

**KARAKTER VISUAL FASADE BANGUNAN BERDASARKAN TEORI HAMID  
SHIRVANI DAN D.K. CHING  
(Studi Kasus: Hotel di Kawasan Business on Boulevard Manado)**

**Steven Lintong<sup>1,\*</sup>, Johansen Cruyff Mandey<sup>2</sup>, Loudy Moody Barce Kalalo<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>*Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi*  
*\*stevenlintong@unsrat.ac.id*

Article Info: Received: 15 November 2024, Accepted: 23 December 2024, Published: 18 June 2025

**ABSTRACT.**

Hamid Shirvani emphasizes the importance of combining contemporary elements with local cultural and historical heritage in architectural design. This is reflected in his work, which often combines modern ideas with traditional elements, creating a harmony between the past and the present in building design. Through his in-depth approach to the basic elements of architecture, Ching championed concepts such as scale, proportion, negative and positive space, and spatial organization in architectural design. He also highlighted the importance of the use of form, texture and lighting in creating meaningful and functional buildings. This research aims to analyze the visual character of building facades that function as 3 and 4 Star Hotels in the Business on Boulevard area of Manado City, which is located between the junction of Taman/Patung Piere Tendean and Sario Bridge/River. The hotels are Lion hotel, Quality hotel, Big Fish hotel, Four Points hotel and Ibis hotel. This research will focus on the components and architectural composition of the facade design that reflects the desired identity, image and visual character to meet operational needs as a hotel and at the same time attract market interest in the context of business in the area. The research method used is qualitative by involving direct observation, as well as interviews with industry players and related stakeholders. From the research results, it was found that Hamid Shirvani's Theory and the rules of D.K. Ching were clearly visualized in the 5 research objects. In general, it can be concluded that the visual character of the building facade in the 5 hotels that became the research sample is very strong and dominantly applies the theory of Hamid Shirvani and D.K. Ching both from the component elements and the composition elements.

**Keywords:** *building; façade; visual character.*

**ABSTRAK.**

Hamid Shirvani menekankan pentingnya menggabungkan elemen-elemen kontemporer dengan warisan budaya dan sejarah lokal dalam perancangan arsitektur. Hal ini tercermin dalam karyanya yang sering memadukan gagasan-gagasan modern dengan elemen-elemen tradisional, menciptakan harmoni antara masa lalu dan masa kini dalam desain bangunan. Melalui pendekatannya yang mendalam terhadap elemen-elemen dasar arsitektur, Ching memperjuangkan konsep-konsep seperti skala, proporsi, ruang negatif dan positif, serta pengaturan ruang dalam desain arsitektur. Ia juga menyoroti pentingnya penggunaan bentuk, tekstur, dan pencahayaan dalam menciptakan bangunan yang berarti dan fungsional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter visual fasade bangunan yang berfungsi sebagai Hotel Bintang 3 dan 4 di kawasan Business on Boulevard Kota Manado, yaitu yang terletak diantara pertigaan Taman/Patung Piere Tendean dan Jembatan/Sungai Sario. Hotel – hotel tersebut adalah hotel Lion, hotel Quality, Hotel Big Fish, Hotel Four Points dan hotel Ibis. Penelitian ini akan fokus pada komponen dan komposisi arsitektural pada desain fasade yang mencerminkan identitas, citra serta karakter visual yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan operasional sebagai Hotel dan sekaligus menarik minat pasar dalam konteks bisnis di kawasan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan melibatkan observasi langsung, serta wawancara dengan para pelaku industri dan para pemangku kepentingan terkait. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Teori Hamid Shirvani dan kaidah – kaidah dari D.K. Ching tervisualisasi jelas pada ke 5 objek penelitian. Secara umum dapat disimpulkan bahwa karakter visual fasade bangunan pada ke 5 hotel yang menjadi sampel penelitian sangat kuat dan

dominan menerapkan teori dari Hamid Shirvani dan D.K. Ching baik dari unsur komponen maupun unsur komposisinya.

**Kata kunci:** *banguna; fasade; karakter visual.*

## PENDAHULUAN

Hamid Shirvani dalam bukunya *The Urban Design Process* (1985) menekankan pentingnya menggabungkan elemen-elemen kontemporer dengan warisan budaya dan sejarah lokal dalam perancangan arsitektur. Hal ini tercermin dalam karyanya yang sering memadukan gagasan-gagasan modern dengan elemen-elemen tradisional, menciptakan harmoni antara masa lalu dan masa kini dalam desain bangunan. Selain itu, Shirvani juga menyoroti pentingnya konteks sosial, budaya, dan ekonomi dalam perancangan perkotaan yang berkelanjutan. Menurut Shirvani, karakter visual yang baik adalah adanya keserasian antar bangunan dengan lingkungan di sekitarnya. Elemen fisik pembentuk karakter visual bangunan terdiri dari ketinggian bangunan, style bangunan, material, tekstur, warna dan signage. (Shirvani, 1985). Francis D.K. Ching dalam sebuah teori yang terkenalnya menyatakan bahwa pentingnya memahami prinsip-prinsip dasar formasi, ruang, dan urutan dalam desain arsitektur. Melalui pendekatannya yang mendalam terhadap elemen-elemen dasar arsitektur, Ching memperjuangkan konsep-konsep seperti skala, proporsi, ruang negatif dan positif, serta pengaturan ruang dalam desain arsitektur. Ia juga menyoroti pentingnya penggunaan bentuk, tekstur, dan pencahayaan dalam menciptakan bangunan yang berarti dan fungsional. Menurut Ching, komponen visual yang menjadi objek transformasi dan modifikasi dari Fasade bangunan dapat diamati dengan membuat klasifikasi melalui prinsip-prinsip gagasan formatif yang menekankan pada geometri, simetri, kontras, ritme, proporsi dan skala. Komponen fasade bangunan terdiri dari pintu masuk, zona lantai dasar, jendela, pagar pembatas, atap bangunan, signage dan ornamen bangunan. (Ching, 2009). Menurut Krier (2001) Fasad adalah bagian muka/depan bangunan. Umumnya menghadap arah jalan lingkungan. Wajah bangunan, merupakan elemen bangunan yang paling pertama dilihat oleh mata, yang paling sering diberi penilaian oleh para pengamat. Wajah bangunan adalah salah satu elemen bangunan yang penting, karena dari muka ban gun an ini, identitas dari sebuah bangunan dapat diketahui dan

dipelajari.

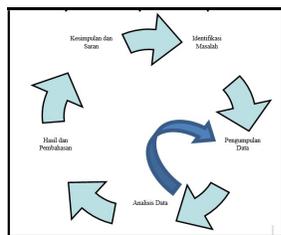
Kota Manado sudah dikenal juga dengan ragam bentuk dan fungsi bangunan, terutama bangunan dengan fungsi Hotel. Tercatat jumlah Hotel samapi dengan tahun 2015 adalah 125 buah yang tersebar di 11 kecamatan, dimana kecamatan Wenang, kecamatan Wanea dan kecamatan Bunaken Kepulauan adalah kecamatan dengan Hotel terbanyak dan jumlahnya terus bertambah sampai tahun 2023. Salah satu Kawasan yang stratgesi dan dikembangkan adalah Kawasan Boulverad jalan Piere Tendean yang dicanangkan Pemerintah sebagai Kawasan bisnis yang dikenal dengan Kawasan Busines on Boulevard (BoB). Terdapat beberapa Hotel dikawasan ini antara lain Lion Hotel, Quality Hotel, Big Fish Hotel, Four Point Hotel, Ibis Hotel dan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter visual fasade bangunan yang berfungsi sebagai Hotel di kawasan Business on Boulevard Kota Manado yaitu sepanjang pertigaan Jalan Piere Tendean sampai sungai/jembatan Sario. Penelitian ini akan fokus pada elemen-elemen arsitektur dan desain fasade yang mencerminkan identitas dan citra yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan operasional sebagai Hotel dan sekaligus menarik minat pasar dalam konteks bisnis di kawasan tersebut. Metode penelitian yang digunakan akan melibatkan observasi langsung terhadap bangunan-bangunan Hotel yang sudah beroperasi di kawasan tersebut, serta wawancara dengan para pelaku industri dan para pemangku kepentingan terkait. Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengembang properti dan pemangku kepentingan terkait untuk mengembangkan fasade yang memiliki karakter visual yang kuat serta mampu memenuhi kebutuhan fungsi Hotel sebagai bagian dari pengembangan kawasan Business on Boulevard Kota Manado. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana karakter visual fasade bangunan dengan fungsi Hotel khususnya Hotel Bintang 3 dan 4 dikawasan Business on Boulevard Kota Manado? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis karakter visual

fasade bangunan dengan fungsi Hotel khususnya Hotel bintang 3 dan 4 dikawasan *Business on Boulevard* (BOB) Kota Manado. Penelitian ini dibatasi pada objek Hotel bintang 3 – 4 di kawasan *Business on Boulevard* (BOB) yang terletak sepanjang koridor jalan Pierre Tendean Kota Manado yaitu dari pertigaan Taman/Patung Piere Tendean sampai jembatan Sario/Sungai Sario.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif. Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam dan rinci. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan interpretatif, tanpa mengutamakan pengujian hipotesis (Creswell 2014). Alasan peneliti memilih desain penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam terhadap objek penelitian terkait dengan hal – hal yang akan diteliti. Adapun alir proses penelitian dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Yang menjadi variable dan indicator penelitian adalah teori komponen bangunan dari Hamid Shirvani dan teori Komposisi dari D.K. Ching yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian yang berbasis pada Teori Shirvani dan Ching

Variabel	Indikator
<b>Teori Hamid Shirvani : Komponen</b>	Pintu Masuk
	Bentuk Atap
	Ornamen
<b>Teori D.K Ching : Komposisi</b>	Warna dan Material
	Geometri
	Simetri
	Ritme
	Skala dan Proporsi

Sumber :

Sampel yang diambil adalah bangunan Hotel dengan kategori bintang 3 dan 4 yang terletak dikawasan Business on Boulevard (BOB) dikoridor Jalan Pierre Tendean Kota Manado yaitu sepanjang pertigaan Taman/Patung Piere Tendean sampai Sungai/Jembatan Sario. Adapun sampel objek yang diambil dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Lokasi Hotel dengan Kategori Bintang 3 sampai 5 di Jalan Piere Tendean (Sumber : Google Earth)

Deskripsi Hotel bintang 3 dan 4 yang dijadikan sampel penelitian yang terletak pada koridor jalan Piere Tendean yang berada dikompleks Kawasan BOB pada gambar 3 dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

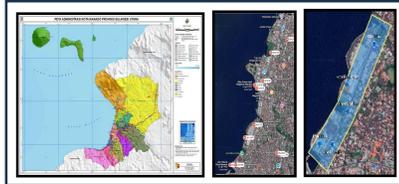
Tabel 2. Deskripsi Hotel Bintang 3 dan 4 di jalan Pierre Tendean Kawasan BOB

Nama Hotel	Kategori Hotel	Simbol Warna
Lion Hotel	Bintang 4	
Quality Hotel	Bintang 4	
Big Fish Hotel	Bintang 3	
Four Points Hotel	Bintang 4	
Ibis Hotel	Bintang 3	

Sumber : Google Earth

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian terletak di kota Manado yaitu kawasan Bussines on Boulevard (BoB) dengan objek bangunan dengan fungsi Hotel berbintang 3 dan 4 sepanjang koridor jalan Pierre Tendean yaitu dari pertigaan taman/patung Pierre Tendean sampai ke sungai/jembatan Sario.

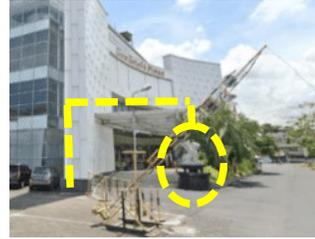


Gambar 4. Peta Administrasi Kota Manado, Kawasan BOB dan Lokasi Penelitian (Sumber : [www.administrasi Kota Manado](http://www.administrasi.kota-manado.id) | [Peta Tematik Indonesia \(wordpress.com\)](http://Peta.Tematik.Indonesia.wordpress.com), Google Earth)

### Visualisasi dan Analisis Komponen Fasade Bangunan

#### Pintu Masuk/Main Gate

Salah satu komponen fasade bangunan berdasarkan teori Hamid Shirvani adalah Pintu Masuk/Main Gate. Pintu masuk Lion Hotel (Gambar 5) tidak tervisualisasi secara dominan dan praktis, kesan *main gate* terjadi oleh perpaduan antara kanopi, patung “singa bersayap” dan dinding depan bangunan. Pada Hotel Quality (Gambar 6) pintu masuk tidak berupa gerbang tetapi hanya berupa jalan masuk yang dibatasi taman pada kedua sisi. Selain itu pintu masuk ditandai dengan marka jalan berupa tanda panah sebagai simbol bahwa lokasi itu sebagai jalan atau pintu masuk ke Hotel. Hotel Big Fish jalan masuknya langsung terkoneksi dengan jalan raya (jalan utama) sehingga kesan jalan masuk secara dominan tidak ada (Gambar 7). Sama halnya dengan Hotel Quality, pintu masuk pada Hotel Four Points (Gambar 8) ditandai dengan marka jalan berupa tanda arah masuk dan terdapat pos *security* pada jalan masuk menuju lobby. Pintu masuk/*main gate* pada Hotel Ibis ditandai dengan papan seperti papan reklame sebagai tanda masuk, selain itu juga terdapat batas berupa taman dan ada pos *security* pada pintu masuk.



Gambar 5. Main Gate Hotel Lion  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 6. Main Gate Hotel Quality  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 7. Main Gate Hotel Big Fish  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 8. Main Gate Hotel Four Points  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 9. Main Gate Hotel Ibis  
Sumber : Dokuemntasi Pribadi Hasil Survey

### Bukaan

Pada bangunan Hotel Lion, komponen bukaan pada fasad bangunan berupa jendela dan balkon pada lantai 4 bangunan (Gambar 10), sedangkan pada Hotel Quality didominasi oleh dinding dan jendela kaca (Gambar 11). Bukaan pada fasade bangunan Hotel Big Fish selain didominasi oleh jendela kaca ada juga ventilasi untuk sirkulasi udara dan cahaya pada kamar mandi dan pada setiap lantai terdapat dibagian kiri fasade terdapat balkon. Dilantai 6 Hotel Big Fish terdapat balkon untuk akses view keluar Hotel (Gambar 12). Untuk Hotel Four Point sebagian besar bukaan juga terdiri dari dinding dan jendela kaca. Ada juga bukaan kecil pada fasade bagian sisi kanan dan kiri bangunan (Gambar 13). Karakteristik bukaan pada fasade Hotel Ibis (Gambar 14) memiliki kemiripan dengan Hotel Quality dan Four Points yaitu bukaan berupa dinding dan jendela kaca.



Gambar 10. Bukaan pada Hotel Lion  
Sumber : (Google.com)



Gambar 11. Bukaan Pada Hotel Quality  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 12. Bukaan Pada Hotel Big Fish  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 13. Bukaan Pada Hotel Four Points  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 13. Bukaan Pada Hotel Ibis  
Sumber : Google.com

### Bentuk Atap

Bentuk atap pada Hotel Quality, Big Fish, Four Points dan Ibis memiliki kemiripan yakni berbentuk persegi dan simetris karena menggunakan atap dak beton. Hanya saja pada bagian tampilan depan/fasade dibuat variatif seperti pola segitiga pada Hotel Big Fish dan pola melengkung pada Hotel Ibis. Sedangkan bentuk atap pada Hotel Lion berbentuk melengkung, dan pada bagian depan ada bagian bangunan yang menggunakan atap pelana dengan kemiringan  $15^{\circ}$ . Untuk visualisasinya dapat dilihat pada gambar 14 sampai 18.



Gambar 14. Bentuk Atap Hotel Lion  
Sumber : (Google.com)



Gambar 15. Bentuk Atap Hotel Quality  
Sumber : (Google.com)



Gambar 16. Bentuk Atap Hotel Big Fish  
Sumber : (Google.com)



Gambar 17. Bentuk Atap Hotel Four Points  
Sumber : (Google.com)



Gambar 18. Bentuk Atap Hotel Ibis  
Sumber : (Google.com)

### Ornamen

Ornamen yang digunakan pada Hotel Lion adalah berupa patung/arca dengan wujud "Singa Bersayap" yang merupakan simbol hotel dan diletakan pada pintu masuk dan keluar bagian depan bangunan hotel. Ada kesamaan pada hotel Lion, hotel Big Fish, hotel Four Points dan hotel Ibis yaitu ornamen yang ditampilkan secara vertikal pada dinding bangunan yang terbuat dari material ACP dengan bentuk dan motif yang variatif. Hal berbeda pada hotel Quality yang tidak dominan dengan aplikasi ornamen karena sebagian besar dinding merupakan dinding bata yang diplester dan dicat. Semua hotel memiliki satu kesamaan pada saat malam hari, yaitu ornamen lampu/penerangan menjadi penguat estetika secara visual yang memberikan kesan unik pada masing-masing hotel. Visualisasi dari ornament pada masing-masing hotel dapat dilihat pada gambar 19 sampai 23.



Gambar 19. Ornamen Pada fasade Hotel Lion  
Sumber : (google.com)



Gambar 20. Ornamen Fasade Hotel Quality  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 21. Ornamen Fasade Hotel Big Fish  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 22. Ornamen Fasade Hotel Four Points  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 26. Warna dan Material Fasade Hotel Big Fish  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 23. Ornamen Fasade Hotel Ibis  
Sumber : Google.com



Gambar 27. Warna dan Material Fasade Hotel Four Points  
Sumber : Google.com

### Warna dan Material



Gambar 24. Warna dan Material Fasade Hotel Lion  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 28. Warna dan Material Fasade Hotel Ibis  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 25. Warna dan Material Fasade Hotel Quality  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey

Pada ke 5 objek sampel penelitian terdapat perbedaan warna dan material yang sangat signifikan. Karakter warna yang digunakan adalah coklat, krem, merah, putih dan abu – abu. Semua hotel menggunakan material kaca pada dinding. Dinding dengan material ACP diaplikasikan pada hampir kecuali pada hotel Quality dengan dominan aplikasi dinding bata finishing plesteran dan cat.

## Analisis Komposisi Fasade Bangunan

### Geometri

Ke 5 objek sampel penelitian dominan menggunakan bentuk dasar persegi dengan pola yang menimbulkan kesan keseimbangan pada bentuk bangunan. Bentuk dasar persegi tersebut adalah wujud respon dari kondisi dan bentuk lahan yang diorientasikan secara dominan menghadap pantai dan Laut Sulawesi dengan view laut, Pulau Bunaken, serta pulau Manado Tua dan sekitarnya.



Gambar 29. Bentuk Geometri Hotel Lion  
Sumber : Google Earth



Gambar 30. Bentuk Geometri Hotel Quality  
Sumber : Google Earth



Gambar 31. Bentuk Geometri Hotel Big Fish  
Sumber : Google Earth



Gambar 32. Bentuk Geometri Hotel Four Points  
Sumber : Google Earth



Gambar 33. Bentuk Geometri Hotel Ibis  
Sumber : Google.com

### Simetri



Gambar 34. Komposisi Simetri Hotel Lion  
Sumber : Google.com



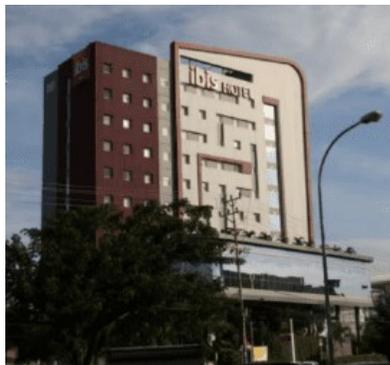
Gambar 35. Komposisi Simetri Hotel Quality  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 36. Komposisi Simetri Hotel Big Fish  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 37. Komposisi Simetri Hotel Four Points  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 38. Komposisi Simetri Hotel Ibis  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey

Secara visual komposisi simetri sangat dominan nampak pada hotel Lion dan Hotel Quality. Jika ditarik sumbu simetri, maka akan nampak keseimbangan pada bentuk bangunan. Untuk Hotel lainnya, karena adanya permainan bentuk, ketinggian bangunan serta warna dan material pada fasade bangunan, maka tampilan bangunan tidak menunjukkan komposisi simetri.

### Irama

Pada semua objek irama yang ditimbulkan pada fasade bangunan terjadi oleh adanya pengulangan bentuk. Baik pada grid area bukaan (jendela) maupun pada garis – garis simetris yang terbentuk akibat penonjolan kolom dan balok bahkan pada penggunaan material penutup fasade dengan variasi tekstur tutupan tetapi dibuat berulang. Khusus hotel Lion, irama terbentuk sangat kuat oleh ekspresi penerangan (lampu) saat malam hari. Kondisi visual dari komposisi irama pada ke-5 hotel dapat dilihat pada gambar 39 sampai 43.



Gambar 39. Irama pada Fasad Hotel Lion  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 40. Irama pada Fasad Hotel Quality  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 41. Irama pada Fasad Hotel Big Fish  
Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 42. Irama pada Fasad Hotel Four Points

Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 45. Skala dan Proporsi Hotel Quality

Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 43. Irama pada Fasad Hotel Ibis

Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 46. Skala dan Proporsi Hotel Big Fish

Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey

### Skala dan Proporsi

Skala dan proporsi yang tervisualisasi pada ke 5 objek sampel penelitian adalah perbedaan ciri karakteristik proporsi lebar dan ketinggian bangunan, tetapi dari hasil analisis komposisi skala dan proporsi sebagai indikator pembentuk fasade ditemukan ciri yang sama. Skala sudah menyesuaikan dengan dimensi tinggi rata-rata manusia antara lain jarak antara lantai dengan plafon antara 2,75 sampai 4 meter. 6 – 15 lantai. Skala dan proporsi fasade ke-5 hotel dapat dilihat pada gambar 44 sampai gambar 48 berikut.



Gambar 47. Skala dan Proporsi Hotel Four Points

Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey



Gambar 44. Skala dan Proporsi Hotel Lion

Sumber : Google.com



Gambar 48. Skala dan Proporsi Hotel Ibis

Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Survey

### Karakter Visual

Dari hasil analisis komponen fasade bangunan hotel bintang 3 dan 4 di Kawasan BOB Jalan Piere Tendean berdasarkan teori Hamid Shirvani dan D.K. Ching dapat disimpulkan karakter visual fasade bangunan pada ke 5 sampel objek penelitian seperti yang dideskripsikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Karakter Visual Komponen Fasade Bangunan Hotel di Kawasan BOB Jalan Piere Tendean

Komponen	Karakter Visual
<b>Pintu Masuk/Main Gate</b>	Umumnya pintu masuk pada ke 5 sampel objek penelitian umumnya tidak tervisualisasi dalam bentuk desain arsitektural hanya berupa signage nama hotel dan marka penunjuk jalan masuk. Hanya Hotel Lion yang memiliki kesan pintu masuk/ <i>main gate</i> dengan adanya Arca/Patung dan Kanopi. Sebaiknya dirancang khusus dengan bentuk yang dominan untuk mempermudah pengenalan secara visual oleh pengguna (pengunjung).
<b>Bukaan</b>	Untuk komponen bukaan sebagian besar didominasi jendela dan balkon yang disesuaikan dengan unit kamar dan fungsi bangunan tertentu.
<b>Atap Bangunan</b>	Hotel Lion menggunakan atap melengkung pada bagian atas

badan hotel, seangkan pada bagian atas lobby dan restoran menggunakan atap dak/plat beton. Ke 4 hotel lainnya penutup atap mengaplikasikan atap dak/plat beton. Secara visual pada tampak bangunan dibuat variasi bentuk dari persegi dan ada juga yang menerapkan unsur gabungan.

**Ornamen** Komponen ornamen yang diterapkan pada bangunan dominan dilakukan pada bagian penutup permukaan fasade dari material ACP dengan variasi tekstur bentuk dan warna juga aplikasi pencahayaan buatan (lampu) pada fasade. Tetapi ada juga yang tidak menerapkan sama sekali.

**Warna dan Material** Warna yang digunakan variatif. Ada yang menggunakan warna netral, tetapi ada juga yang menggunakan warna primer.

Sumber : Hasil Analisis 2024

Analisis selanjutnya terkait penerapan komposisi pada ke 5 objek dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Karakter Visual Komposisi Fasade Bangunan Hotel di Kawasan BOB Jalan Piere Tendean

Komposisi	Karakter Visual
<b>Geometri</b>	Ke 5 objek menerapkan komposisi geometri dengan bentuk dasar persegi empat. Hanya saja pada hotel lis sedikit divariasikan dengan teknik pengurangan dan perubahan bentuk pada sudut bangunan yang dibuat melengkung.
<b>Simetri</b>	Komposisi simetri yang tervisualisasi dominan dan sangat jelas pada hotel Lion dan hotel Quality. Sedangkan pada hotel lainnya karena adanya variasi bentuk dan ketinggian bangunan serta material penutup fasade yang digunakan maka kesan visual simetri tidak ada.
<b>Irama</b>	Irama yang terbentuk akibat dari pengulangan bukaan dalam hal ini jendela. Juga jarak antar lantai dengan ekspos garis baloknya.

---

**Skala dan Proporsi** Untuk skala bangunan sudah menyesuaikan dengan peraturan bangunan gedung kota Manado. Jarak antar lantai ke plafon 2,75 – 4 meter, sehingga sudah sesuai dengan skala dan proporsi rata – rata tinggi manusia.

---

Sumber: Hasil Analisis 2024

## KESIMPULAN

Teori Hamid Shirvani dan kaidah – kaidah dari D.K. Ching tervisualisasi jelas pada ke 5 objek penelitian. Komponen dan komposisi sebagian besar telah diterapkan pada unsur fasade bangunan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa karakter visual fasade bangunan pada ke 5 hotel yang menjadi sampel penelitian sangat kuat dan dominan menerapkan teori dari Hamid Shirvani dan D.K. Ching baik dari unsur komponen maupun unsur kompisinya sehingga karakter visual masing-masing hotel sangat kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

Ching, F.D.K. (2009). *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya*. In Erlangga, Jakarta

Ching, F.D.K. (2009). *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya*. In Erlangga, Jakarta

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Krier, Rob, 2001, *Komposisi Arsitektur*, Erlangga, Jakarta

Shirvani, Hamid. (1985). *The Urban Design Process*. Van Nostrand Reinhold, New York.

Shirvani, Hamid. *"Architecture and Urbanism: A New Perspective."* New York: McGraw-Hill, 1995

Manado dalam Angka Tahun 2023. [Manadokota.bps.go.id](http://Manadokota.bps.go.id).

. *Administrasi Kota Manado | Peta Tematik Indonesia* (wordpress.com)

Manado360 ([manadokota.go.id](http://manadokota.go.id))

Peraturan Daerah Kota Manado Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Manado Tahun 2014-2034

Peraturan Daerah Kota Manado Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Manado Tahun 2021–2026